

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN

Revika Averamita Gunawan* dan Augustpaosa Nariman

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

*Email : revika.125180096@stu.untar.ac.id

Abstract:

This study aims to examine the effect of firm growth, firm age, profitability, and liquidity on firm value. This study focuses on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018 - 2020 with a total sample of 74 companies from 173 company populations. This research uses purposive sampling method which is a technique for taking samples with certain considerations/criteria. In this study, the data analysis techniques used were classical assumption test, multiple linear analysis, and hypothesis testing. This research shows that firm growth, firm age, and liquidity have no significant and negative effect on firm value. Meanwhile, profitability has a significant and positive effect on firm value.

Keyword: *Company Value, Company Growth, Company Age, Profitability, Liquidity*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 dengan jumlah sampel sebanyak 74 sampel perusahaan dari 173 populasi perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan teknik untuk pengambilan sampel dengan pertimbangan/ kriteria tertentu. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan ada uji asumsi klasik, analisis linear berganda, dan uji hipotesis. Penelitian ini menghasilkan bahwa pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas

Pendahuluan

Pada masa sekarang ini, diketahui bahwa dengan adanya pasar modal yang saat ini menjadi sarana investasi jangka panjang yang sedang *trendy* dapat dijadikan sebagai tempat untuk menanamkan modal. Pandemi Covid-19 tentunya yang membuat hal ini semakin berkembang di setiap kalangan-kalangan, karena perkenomian sangat dibutuhkan masa-masa seperti ini. Tujuan dari melakukannya investasi adalah tentunya agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal di masa yang akan datang.

Perkembangan perekonomian global yang berkembang begitu pesat ditandai dengan semakin adanya kemajuan dalam bidang teknologi informasi, perkembangan budaya, serta perdagangan bebas antar negara yang secara tidak langsung berdampak bagi perekonomian Indonesia. Selain daripada itu, pada masa sekarang era globalisasi seperti ini banyak perusahaan-perusahaan di Indonesia juga turut mengikuti perkembangan teknologi dalam menjalankan aktivitas perusahaannya terutama perusahaan-perusahaan manufaktur. Perkembangan perekonomian global yang berkembang begitu pesat ditandai dengan kemajuan dalam bidang teknologi informasi, perkembangan budaya, serta perdagangan bebas antar negara yang secara tidak langsung berdampak bagi perekonomian Indonesia. Tujuan utama dari pendirian perusahaan adalah tentunya yang ingin dicapai adalah laba atau keuntungan. Dapat kita ketahui kalau perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan sektor industri yang cukup tinggi dibandingkan dengan sektor-sektor yang lainnya.

Berdasarkan *signaling theory*, disini sinyal merupakan tanda yang diberikan untuk para investor sebagai pengambilan keputusan mereka untuk melakukan investasi. Namun, Pandemi *Covid-19*, menyebabkan nilai perusahaan yang semakin menurun drastis karena banyaknya investor yang menarik kembali dananya yang sudah diinvestasikan, hal ini menjadikan harga pasar saham juga menjadi semakin menurun drastis.

Nilai perusahaan memiliki peranan penting dimata investor. Semakin meningkatnya nilai perusahaan semakin menandakan bahwa sebuah perusahaan berhasil mengoperasikan perusahaannya dengan semaksimal mungkin sehingga banyaknya investor yang berani menaruh sahamnya di suatu perusahaan. Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung/ diprosikan dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)* yang membandingkan antara harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Menurut (Suastini et al., 2016) dengan semakin tingginya rasio *Price to Book Value (PBV)* maka semakin mencerminkan seberapa mampu perusahaan dapat meyakinkan prospek perusahaannya terhadap investor.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Namun, dapat dibuktikan bahwa karena adanya Pandemi *Covid-19* ini tentunya membuat pertumbuhan perusahaan terhambat bahkan ada yang menjadi menurun secara drastis. Dalam penelitian yang dilakukan ini, pertumbuhan aset/ aktiva dapat digunakan sebagai indikator/ proksi pertumbuhan perusahaan. Semakin besar aset perusahaan maka semakin besar pula hasil operasional perusahaan. Hal ini dapat memberikan pandangan yang positif kepada investor atas perusahaan sehingga dapat mendorong perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Umur perusahaan menggambarkan kemampuan suatu perusahaan ketika perusahaan mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Umur perusahaan dapat dihitung sejak tahun perusahaan tersebut berdiri hingga saat ini ketika perusahaan tersebut masih berlangsung. Semakin lamanya waktu perusahaan berdiri maka dapat diketahui bahwa semakin banyak pengalaman dan informasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan selama mengelola perusahaannya. Perusahaan yang berdiri sudah cukup lama juga biasanya akan menjadi pertimbangan dan perhatian para investor ketika mereka ingin menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Profitabilitas merupakan indikator yang penting karena dengan profitabilitas dapat mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Meningkatnya profitabilitas merupakan hal yang sangat diperhatikan

oleh investor dalam melakukan investasi (Dewi & Abundanti, 2019). Apabila laba perusahaan selalu meningkat setiap tahunnya, dapat dilihat bahwa perusahaan memiliki prospek dan kinerja yang baik dalam menjalankan keberlangsungan perusahaan, dan hal ini sangat berarti karena dapat menarik dan mendorong para investor untuk melakukan investasi/ menanamkan modalnya di perusahaan tersebut karena dipandangan perusahaan mampu untuk menghasilkan laba di masa depan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi/ melunasi kewajiban jangka pendeknya (Rouf, 2018). Likuiditas disini dapat digunakan sebagai tolok ukur seberapa likuid suatu perusahaan dengan membandingkan aset jangka pendek dengan kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan semakin memiliki banyak kesempatan untuk mendapatkan dukungan dari pihak luar. Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang tinggi akan dianggap oleh investor memiliki kinerja perusahaan yang baik karena perusahaan dianggap mampu dalam memenuhi kewajiban yang dimiliki. Oleh karena itu, hal ini bisa menarik minat investor untuk menanamkan modal. Dengan demikian penelitian ini dapat dirumuskan menjadi:

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?
4. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur?

Kajian Teori

Signaling Theory. Menurut (Himawan dan Christiawan, 2016) *Signaling Theory* merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan dengan memberikan sinyal yang positif untuk para pemegang saham. Biasanya sinyal-sinyal yang bersifat ini pasti akan disampaikan ke pihak eksternal, namun sebaliknya jika sinyal – sinyal/ informasinya bersifat negatif maka informasi ini tidak akan disampaikan kepada pihak eksternal. *Signaling Theory* ini dapat memberikan jalan tentang prospek suatu perusahaan apakah prospek-prospek perusahaan telah dijalankan dengan baik untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan. Perusahaan yang mengungkapkan dan memberikan informasi kepada pihak luar/ pihak-pihak eksternal biasanya cenderung mengirimkan informasi keuangan yang dapat dipercaya serta meminimalisir ketidakpastian mengenai prospek perusahaan pada masa depan atau biasanya sinyal yang diberikan kepada para investor ini didasarkan atas kualitas dari informasi-informasi yang diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan keuangannya untuk menarik investor dalam menanamkan modalnya.

Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan suatu pencapaian yang diperoleh perusahaan untuk memberikan bukti kepada masyarakat selama perusahaan beroperasi dan berdiri (Setyani, 2018). Menurut (Suryandani, 2018) tujuan jangka pendek dari perusahaan berdiri adalah untuk memaksimalkan laba melalui sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan untuk memaksimalkan nilai perusahaan demi jangka panjang perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi sarana dan tempat bagi investor untuk melakukan investasi, hal ini juga menunjukkan bahwa perusahaan dapat

dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diikuti dengan kenaikan harga saham.

Pertumbuhan Perusahaan. Tingginya pertumbuhan suatu perusahaan ini menjadi cerminan akan luasnya ruang lingkup suatu perusahaan (Fauzi & Hidayat, 2016). Pertumbuhan suatu perusahaan dapat mencerminkan seberapa jauh mampu untuk tetap bertahan dalam pertumbuhan ekonomi dan dalam pasar modal. Oleh karena itu, semakin tinggi laba yang dihasilkan sebuah perusahaan maka akan semakin besar pula biaya yang dibutuhkan untuk pembiayaan perusahaan.

Umur Perusahaan. Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan sudah berdiri. Dari umur perusahaan dapat diketahui sejauh mana perusahaan dapat mempertahankan hidup/ keberlangsungan perusahaannya selama perusahaan tersebut berdiri. Umur perusahaan dapat dihitung sejak perusahaan tersebut hingga perusahaan sekarang masih berjalan dan beroperasi (Yumiasih, 2017). Perusahaan yang sudah lama berdiri cukup lama pastinya memiliki banyak sekali pengalaman dan informasi yang diperoleh. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada para investor untuk memberikan mereka keyakinan akan perusahaan untuk berani/ melakukan investasi di perusahaan.

Profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan tidak memiliki kinerja yang baik yakni efektif dan efisien, apabila dalam perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba itu masih sangat kecil/ sangat minim (Purba, 2019). Sebuah perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi berarti dapat menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki hutang yang sedikit.

Likuiditas. Likuiditas juga merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Likuiditas ini dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset jangka pendeknya, karena aset jangka pendek ini mudah untuk dicairkan (Ha & Minh, 2020). Suatu perusahaan dapat dikatakan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjangnya dengan tepat waktu, dengan hal ini akan meningkatkan pandangan investor bahwa perusahaan tidak memiliki banyak hutang. Namun, sebaliknya perusahaan juga dapat dikatakan tidak likuid apabila perusahaan tidak mampu untuk melunasi/ memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Kaitan Antara Variabel

Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Dapat diketahui setiap pertumbuhan perusahaan yang baik pastinya akan meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba/ keuntungan. Oleh karena itu, dengan adanya laba besar yang telah dihasilkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya (Isnaeni *et al.*, 2021). Pada halnya, pertumbuhan perusahaan ini diukur dengan pertumbuhan aset. Ketika pertumbuhan perusahaan semakin bisa meningkat yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan juga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suryandani, 2018)

bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Anggara et al., 2019) bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Umur perusahaan menunjukkan telah seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk terus tetap bertahan dan bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Za'imah et al., 2020). Semakin lama berdirinya suatu perusahaan, semakin membuat investor tertarik dan percaya untuk menanamkan modalnya di perusahaan, karena mereka merasa yakin perusahaan pastinya sudah memiliki banyak pengalaman dan informasi selama mempertahankan perusahaan tersebut. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani, 2020) umur berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang penelitian yang dilakukan oleh (Riyadi & Widyastuti, 2021) bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas ini adalah rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama menjalankan aktivitas dalam perusahaan. Profitabilitas ini dapat dihitung dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*. Profitabilitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Komala et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuniastri et al., 2021) hasil tersebut membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dapat disimpulkan karena terkadang keputusan investor untuk melakukan investasi ini memperhatikan likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan *Current Ratio (CR)*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan (Indrayani et al., 2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan teori-teori yang diuraikan (Isnaeni et al., 2021) yang menyatakan dengan adanya profit besar yang telah dihasilkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya serta dapat meningkatkan nilai perusahaan ini sejalan dengan penelitian (Suryandani, 2018) memiliki hasil bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan. H_1 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Nilai Perusahaan.

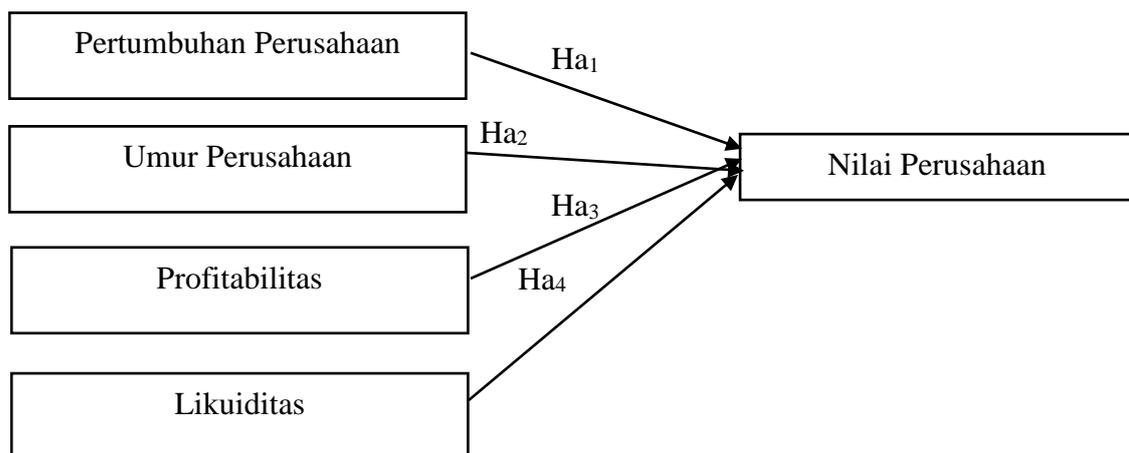
Berdasarkan dari teori (Za'imah et al., 2020) bahwa umur perusahaan menunjukkan telah seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk terus tetap bertahan dan bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Biasanya para

investor lebih tertarik dengan perusahaan yang sudah berdiri lebih lama karena dianggap lebih memiliki banyak pengalaman dan informasi yang pada akhirnya menjadi minat investor untuk berinvestasi yang akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani, 2020) umur berpengaruh terhadap nilai perusahaan. H_2 : Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas bahwa semakin menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya. Hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh (Komala et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H_3 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset jangka pendeknya, karena aset jangka pendek ini mudah untuk dicairkan (Ha & Minh, 2020). Suatu perusahaan dikatakan likuid jika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Lestari, 2016) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. H_4 : Likuiditas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 1.
Kerangka Pemikiran

Metodologi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan terhadap uji perbandingan antara variabel dependen dan variabel independen. Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen Nilai Perusahaan dan 4 variabel independen yang terdiri dari Pertumbuhan Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 173 perusahaan. Adapun kriteria – kriteria pemilihan sampel yang dipilih diantaranya: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangan perusahaan selama periode 2018 – 2020, (2) Perusahaan manufaktur yang mengalami

laba berturut-turut selama periode 2018 – 2020, (3) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah selama periode 2018 – 2020, (4) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama periode 2018 – 2020.

Variabel operasional yang digunakan adalah:

Tabel 1. Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Sumber	Skala
1.	<i>Price to Book Value</i> (Y)	$\frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$	Putri dan Miftah (2021)	Rasio
2.	Pertumbuhan Perusahaan (X ₁)	$\frac{\text{Total Asset (n)} - \text{Total Asset (n - 1)}}{\text{Total Asset (n - 1)}}$	Isnaeni dkk (2021)	Rasio
3.	Umur Perusahaan (X ₂)	$\text{Age} = \text{Ln Age}$	Rahma dkk (2017),	Rasio
4.	Profitabilitas (X ₃)	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$	Ha & Minh (2018)	Rasio
5.	Likuiditas (X ₄)	$\frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Dewi dan Rahyuda (2020)	Rasio

Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Uji statistik deskriptif pada penelitian berfungsi untuk memberi kemudahan dalam mengukur data – data yang yang dihitung melalui nilai standar deviasi, rata-rata (*mean*), median, nilai minimum, nilai maksimum, dan range dalam penelitian.

Berikut tabel 2 yang menggambarkan hasil pengolahan data uji statistik deskriptif.

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	Y
Mean	0,099734	3,697026	0,164577	5,167786	3,140289
Median	0,061408	3,761200	0,098711	1,959272	1,462183
Maximum	1,676057	4,672829	2,445949	303,2819	60,67179
Minimum	-0,307847	2,197225	0,000353	0,114381	0,125449
Std. Dev.	0,204873	0,461260	0,298000	24,52364	6,924140

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat gambaran varibel dependen Y yaitu Nilai Perusahaan memiliki nilai rata – rata (*mean*) sebesar 3,140289, nilai tengah (*median*) sebesar 1,462183, dan standar deviasi sebesar 6,924140. *Asset Growth* (X₁) sebagai variabel independen yang pertama dengan jumlah rata - rata (*mean*) sebesar 0,099734, nilai tengah (*median*) sebesar 0,061408, dan standar deviasi sebesar 0,204873. *Age* (X₂) sebagai variabel independen yang kedua memiliki rata - rata (*mean*) sebesar 3,697026 ,

nilai tengah (*median*) sebesar 3,761200, dan standar deviasi sebesar 0,461260. *Return On Equity (ROE)* (X_3) memiliki rata - rata (*mean*) sebesar 0,164577, nilai tengah (*median*) sebesar 0,098711, dan standar deviasi sebesar 0,298000. *Current Ratio (CR)* (X_4) sebagai variabel independen yang keempat memiliki rata - rata (*mean*) sebesar 5,167786, nilai tengah (*median*) sebesar 1,959272 dan standar deviasi sebesar 24,52364.

Selanjutnya terdapat Uji Asumsi Klasik, yakni Uji Multikolinearitas. Dalam uji multikolinearitas, hasil dari nilai koefisien korelasi untuk semua variabel independen sebesar < 0,8 yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Kemudian untuk menentukan model regresi, dilakukan Uji Chow/Likelihood, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Uji Chow/ Likelihood memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang dilihat dari *Cross-section Chi-Square* yang berarti nilai probabilitas lebih kecil dari pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05. Sehingga model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model (FEM)*. Kemudian karena yang terpilih adalah model FEM, maka dilanjutkan dengan Uji Hausman yang menghasilkan nilai probabilitas yang *Cross-section random* sebesar 0,0000 maka model FEM yang terpilih. Oleh karena model FEM sudah terpilih maka Uji Lagrange Multiplier tidak dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob.
C	-7,283545	3,050975	-2,387285	0,0178
X ₁	-0,954735	1,805782	-0,528710	0,5975
X ₂	2,213485	0,812282	2,725021	0,0070
X ₃	14,13624	1,229460	11,49792	0,0000
X ₄	0,001787	0,014913	0,119859	0,9047

Berdasarkan tabel 3, dapat dirumuskan sebuah persamaan regresi yaitu $Y = -7,283545 \alpha - 0,0954735 \beta_1 X_1 + 2,213485 \beta_2 X_2 + 14,13624 \beta_3 X_3 + 0,001787 \beta_4 X_4 + \varepsilon$, dengan Y = Nilai Perusahaan, α = Konstanta, X_1 = Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*), X_2 = Umur Perusahaan (*Age*), X_3 = Profitabilitas (*Return On Equity*), X_4 = Likuiditas (*Current Ratio*), ε = Error.

Persamaan di atas merupakan hasil pengujian untuk analisis linear berganda yang menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta sebesar -7,283545 satuan. Sebuah tanda negatif menunjukkan bahwa antar variabel memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Pertumbuhan Aset yang dilambangkan dengan *Asset growth* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,0954735 yang berarti bahwa jika *asset growth* meningkat satu satuan tetapi nilai *age*, *ROE* dan *CR* dianggap tetap, maka nilai *asset growth* akan menurun sebesar 0,0954735 satuan. Nilai koefisien regresi *asset growth* sebesar -0,0954735 juga menggambarkan jika *asset growth* menurun satu satuan tetapi nilai *age*, *ROE*, dan *CR* dianggap tetap maka nilai *asset growth* akan mengalami kenaikan sebesar 0,0954735 satuan. *Age* dengan nilai koefisien regresi 2,213485 berarti jika nilai *age* meningkat satu satuan serta nilai *asset growth*, *ROE* dan *CR* dianggap tetap maka nilai *age* akan meningkat sebesar 2,213485 satuan. Nilai koefisien regresi *age* sebesar 2,213485 satuan juga menggambarkan jika nilai *age* menurun satu satuan serta nilai *asset growth*, *ROE*, dan *CR* dianggap tetap maka nilai *age* akan mengalami penurunan sebesar 2,213485 satuan. Profitabilitas yang

dilambangkan dengan *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 14,13624 berarti jika nilai *ROE* meningkat satu satuan serta nilai *asset growth*, *age*, dan *CR* dianggap tetap maka nilai *ROE* akan meningkat sebesar 14,13624 satuan. Nilai koefisien regresi *ROE* sebesar 14,13624 satuan juga menggambarkan nilai *ROE* jika menurun satu satuan serta nilai *asset growth*, *age*, dan *CR* dianggap tetap maka nilai *ROE* akan mengalami penurunan sebesar 14,13624 satuan. *Current ratio (CR)* dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,001787 mengartikan bahwa jika nilai *CR* meningkat satu satuan serta nilai *asset growth*, *ROE*, dan *age* dianggap tetap maka nilai *CR* akan meningkat sebesar 0,001787 satuan. Nilai koefisien regresi *CR* sebesar 0,001787 menggambarkan jika nilai *CR* menurun satu satuan serta nilai *asset growth*, *ROE*, dan *age* dianggap tetap maka nilai *CR* akan mengalami penurunan sebesar 0,001787 satuan.

Tingkat signifikansi yang ditentukan dalam uji F ini adalah sebesar 0,05. Jadi dalam uji F ini dapat melihat apakah ada pengaruh antara *asset growth*, *age*, *profitability*, dan *liquidity* secara bersama-sama atau simultan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Nilai Uji F yang lebih besar 0,05 berarti variabel independen tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya hasil uji F yang di bawah 0,05 berarti variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji F memiliki nilai Probabilitas (F-Statistic) adalah sebesar 0,000000. Hal ini berarti nilai signifikansi penelitian ini memiliki nilai lebih kecil/ di bawah 0,05. Jadi, *Asset Growth (X₁)*, *Age (X₂)*, *Profitability (X₃)*, dan *Liquidity (X₄)* ini secara bersama - sama atau secara simultan berpengaruh terhadap *Price to Book Value (Y)*.

Uji T menunjukkan hasil pertumbuhan perusahaan (*X₁*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,719948 dan nilai probabilitas sebesar 0,2304. Hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Umur perusahaan (*X₂*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,681503 dan nilai probabilitas sebesar 0,5517. Hal ini menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas (*X₃*) memiliki koefisien regresi sebesar 3,893469 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Hal ini membuktikan jika profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas (*X₄*) memiliki koefisien regresi sebesar -0,000310 dan nilai probabilitas sebesar 0,9550. Hal ini membuktikan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5,092448	4,228268	1,204382	0,2304
X ₁	-0,719948	0,646757	-1,113166	0,2675
X ₂	-0,681503	1,142278	-0,596617	0,5517
X ₃	3,893469	0,531068	7,331397	0,0000
X ₄	-0,000310	0,005470	-0,056585	0,9550

Uji koefisien determinasi berganda (R^2) memiliki nilai sebesar 0,947515 atau 95% yang dapat dilihat dari bagian *Adjusted R-squared*. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa, variabel dependen *Price to Book Value* sebesar 95% dapat dijelaskan oleh variabel independennya *Asset Growth (X₁)*, *Age (X₂)*, *Profitability (X₃)*, dan *Liquidity (X₄)* sedangkan sisanya 5% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Diskusi

Hasil regresi secara parsial (uji T) pada tabel 4 membuktikan bahwa Pertumbuhan Perusahaan (X_1) yang diproksikan dengan *Asset Growth* tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi juga dana yang harus disiapkan perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Umur Perusahaan (X_2) yang diproksikan dengan *Age* ini tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Umur perusahaan tidak berpengaruh karena nilai perusahaan cenderung diciptakan oleh perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan dalam menjalankan kelangsungan perusahaan. Profitabilitas (X_3) yang diproksikan dengan *Return On Equity (ROE)* perusahaan mampu menunjukkan kinerjanya untuk menghasilkan laba dan dapat menimbulkan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Likuiditas (X_4) yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)* ini tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan bisa terjadi karena semakin tinggi nilai likuiditas dapat menghambat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena banyaknya kas yang menganggur yang tidak digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan akhirnya menjadi menurunkan produktivitas perusahaan.

Penutup

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan 3 tahun penelitian yaitu dari periode 2018 – 2020 yang berfokus hanya pada perusahaan manufaktur saja. Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian bisa dengan menggunakan variabel – variabel independennya yang lain agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik dan akurat lagi.

Daftar Rujukan/ Pustaka

- Anggara, W., Mukhzarudfa, H., & Aurora, T. (2019). *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. 5(7), 21–36.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(10), 6099–6118.
- Fauzi, S. Z., & Hidayat, R. R. (2016). Pengaruh Pengumuman Stock Split Terhadap Likuiditas Saham Dan Return Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 38(2), 156–162.
- Ha, N. T. Le, & Minh, B. T. (2020). Determinants of firm value in Vietnam: A research framework. *International Journal of Science and Research*, 9(1), 626–631.
- Hamdani, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Moderasi Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(2), 188–197.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52–62.
- Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021).

- PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 17–28.
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40–50.
- Mahardhika, B. W., & Roosmawarni, A. (2016). Analisis karakteristik perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 13(02).
- Purba, N. M. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12(2), 67–76.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Riyadi, F. A., & Widyastuti, S. (2021). PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN CASH HOLDING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(1), 31–44.
- Rouf, M. A. (2018). Corporate characteristics and leverage: Evidence from Bangladesh. *PSU Research Review*.
- Setyani, A. Y. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 14(1), 15–24.
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143–172.
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59.
- Yumiasih, L. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69–79.
- Za'imah, A., Sobarudin, M., Permatasari, N. I., Nabilah, Z. N., & Holiawati, H. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG*, 1(1), 1–10.